

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik angket ,wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala tentang bimbingan belajar orang tua terhadap anak yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Kali Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama bimbingan belajar orang tua dalam hal mengarahkan sudah baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perolehan data mengenai pemberian nasihat belajar. Berdasarkan hal ini, orang tua sering memberikan nasihat agar anaknya selalu rajin belajar di rumah. Kemudian menyuruh anak belajar di rumah, hal ini dapat dilihat dari isi nasihat orang tua agar anak mereka rajin dalam mengulang-ulang pelajaran yang telah dipelajari di sekolah. Selanjutnya mengenai pemberian petunjuk dalam membuat jadwal belajar anak di rumah. Kebanyakan orang tua pernah membuat jadwal belajar anak mereka baik dari segi mata pelajaran yang akan di pelajari maupun dari segi waktu belajar anak di rumah.

Kedua, bimbingan belajar orang tua mengenai pengawasan sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perolehan data mengenai seringnya orang tua memeriksa PR anak mereka. Hal ini mereka lakukan untuk melihat perkembangan belajar anaknya. Kemudian mengenai orang tua yang mendampingi anak ketika belajar. Berdasarkan hal ini, orang tua sering mendampingi anaknya belajar supaya lebih semangat dalam belajar mereka. Kemudian mengenai perhatian orang tua terhadap cara belajar anak mereka. berdasarkan data yang ada kesadaran orang tua masih kurang, meskipun sebagian yang lain ada memperhatikan cara belajar anak mereka agar dapat mengetahui kebiasaan anak mereka kalau sedang belajar di rumah.

Ketiga, bimbingan belajar orang tua mengenai bantuan sudah cukup baik. Hal ini berdasarkan hasil data yang diperoleh mengenai pemberian bantuan ketika anak mengalami kesulitan belajar, sebagian orang tua memberikan bantuan secara langsung ketika anak mengalami kesulitan belajar atau kesulitan dalam mengerjakan PR dari guru di sekolah. Kemudian, bantuan dalam bentuk melengkapi fasilitas belajar masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari adanya siswa yang tidak memiliki buku-buku pelajaran serta ketiadaan meja maupun ruang khusus untuk anak belajar.

B. Saran-saran

1. Kepada orang tua walaupun memiliki pendidikan yang rendah, namun tidak perlu berkecil hati karena membimbing anak dalam belajar tidak hanya terwujud membantu dalam mengerjakan PR, tetapi bisa dalam bentuk mendampingi anak sewaktu belajar. Sehingga anak merasa termotivasi dan bersemangat dalam

belajarnya. Demikian juga terhadap segala sesuatu yang diperkirakan dapat menunjang keberhasilan anak dalam meraih prestasi belajarnya.

2. Kepada orang tua yang memiliki pendidikan yang memadai, hendaklah selalu membimbing anaknya terus dalam belajar agar menjadi terbiasa. Buatlah jadwal khusus untuk anak dalam belajar tanpa merampas kemerdekaan anak dalam bermain dan bergaul. Hal ini dimaksud agar anak tidak merasa jenuh dan tidak merasa tertekan.
3. Bagi sekolah, hendaknya pertemuan antar dewan guru dan para orang tua yang sudah dijadwalkan dapat lebih dikembangkan. Untuk memberikan masukan dan pandangan terutama dalam hal proses belajar mengajar, atau para guru dapat berbagi pengalaman dengan orang tua siswa dalam mendidik anak. Untuk memberikan motivasi kepada orang tua agar lebih memperhatikan anak-anaknya, termasuk memberikan bimbingan terhadap kegiatan belajar anak di rumah demi tercapainya tujuan pembelajaran/pendidikan.